

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam Skripsi ini adalah kajian pustaka (*library research*). Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dari literatur kepustakaan yang terkait dengan tema penelitian. Tidak cukup itu saja penulis juga mengumpulkan beberapa data yang lain yang masih mendukung dengan tema penelitian.

B. Metode Pengumpulan Data

Kata metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan. Dalam bahasa Arab diterjemahkannya dengan *t}ari>qat* dan *manhaj*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik dalam mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan), cara kerja yang sistematis memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁵⁶ Dalam sebuah penelitian ilmiah, kerangka teori sangat diperlukan antara lain untuk membantu memecahkan dan mengidentifikasi masalah yang diteliti. Selain itu, kerangka teori juga dipakai untuk memperlihatkan ukuran-ukuran atau kriteria yang dijadikan dasar untuk membuktikan sesuatu.⁵⁷ Dalam penulisan sebuah karya ilmiah metode mutlak

⁵⁶ Nasarudin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2012), h. 54.

⁵⁷ Teuku Ibrahim Alfian, *Dari Babad dan Hikayat Sampai Sejarah Kritis*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1987), h. 4.

diperlukan. Penggunaan metode akan memudahkan terhadap pencapaian orientasi pengetahuan dari penyusunan karya tulis itu sendiri.

Metode *Tahli>li* adalah menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dengan meneliti aspeknya dan menyingkap seluruh maksudnya mulai dari uraian makna kosa kata, makna kalimat, maksud setiap ungkapan, kaitan antara pemisah (*muna> sabah*), hingga sisi keterkaitan antarpemisah itu (*wajh al-muna> sabah*) dengan bantuan *asba>b al-nuzu>l*, riwayat-riwayat yang berasal dari Nabi saw. sabahat, dan tabi'in. Prosedur ini dilakukan dengan mengikuti susunan mushaf, ayat per ayat, dan surah per surah. Metode ini terkadang menyertakan pula perkembangan kebudayaan generasi Nabi sampai tabi'in terkadang pula diisi dengan uraian-uraian kebahasaan dan materi-materi khusus lainnya yang kesemuanya ditujukan untuk memahami al-Qur'an.⁵⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam karya tulis ini adalah mengumpulkan berbagai karya pustaka, artikel dan bentuk informasi lain yang bersifat ilmiah dan mempunyai keterkaitan erat dengan tema karya ilmiah ini.⁵⁹ Berdasarkan sumber data di atas, maka buku-buku (kitab) yang membicarakan tentang jihad akan penulis kumpulkan dan dihimpun kemudian dikembangkan dengan mengumpulkan keterangan-keterangan dari buku-buku penunjang. Dari data-data tersebut kemudian dirangkai secara runtut dianalisa dengan harapan untuk menghasilkan sebuah karya argumentatif yang bisa dipertanggungjawabkan dengan bersumber pada penelitian kepustakaan. Penulis mengumpulkan data

⁵⁸ Rosihon Anwar, *op. cit.*, h. 159.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 202.

berupa ayat-ayat tentang jihad. Setelah ayat tersebut diperoleh kemudian dijabarkan konteks ayat-ayat tersebut.

C. Sumber Data

Data yang di cari adalah kualitatif. Sedangkan sumber penelitian yang penulis gunakan adalah : Pertama, sumber data primer yang di gunakan adalah al-Qur'an dan kitab tafsir al-Misbah. Kedua, sumber data sekunder. Didalam penelitian ini penulis mengambil buku-buku yang secara tidak langsung membahas tema tersebut, akan tetapi ikut membantu menjelaskan kajian ini, Seperti buku-buku tafsir, hadis, kamus-kamus, artikel, jurnal, skripsi, tesis dan buku-buku keIslaman.

1). Sumber Primer

Sumber primer yaitu al-Quran dan hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan karya peneliti (karya penemu teori) atau teoretis orisinal. Dalam hal ini sumber data primer yang digunakan yaitu tafsir al-Misbah karya Quraish Shihab.

2). Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang dideskripsikan atau bukan penemu teori. Sumber ini berisi tentang hasil sintesis bahan-bahan sumber utama. Baik secara empiris maupun teoritis. Diantaranya buku tafsir, buku hadist, buku *Sira>h al Naba>wiyah* dan literature keIslaman lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan konsep jihad dalam al-Qur'an dan relevansinya maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data literer yaitu penggalian bahan-bahan pustaka yang koheren dengan obyek pembahasan yang dimaksud.⁶⁰

Dengan teknik ini, data penelitian dikumpulkan melalui pencarian dalam al-Qur'an tentang ayat jihad. Kemudian setelah data diperoleh data-data tersebut dijabarkan konteks ayat-ayat tersebut dengan Jihad menurut Quraish Shihab.

E. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan agar dapat diperoleh kesimpulan maka dalam mengolah data-data tersebut penulis menggunakan metode konten analisis, yaitu telaah sistematis untuk menghimpun dan menganalisis dokument-dokument resmi, dokument yang validitas dan keabsahannya terjamin dengan baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Analisis juga dapat dilakukan terhadap buku teks, baik bersifat teoritis maupun empiris.⁶¹ Adapun langkah-langkah secara umum, yakni reduksi data, display data, mengambil kesimpulan.

1). Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penulis melakukan

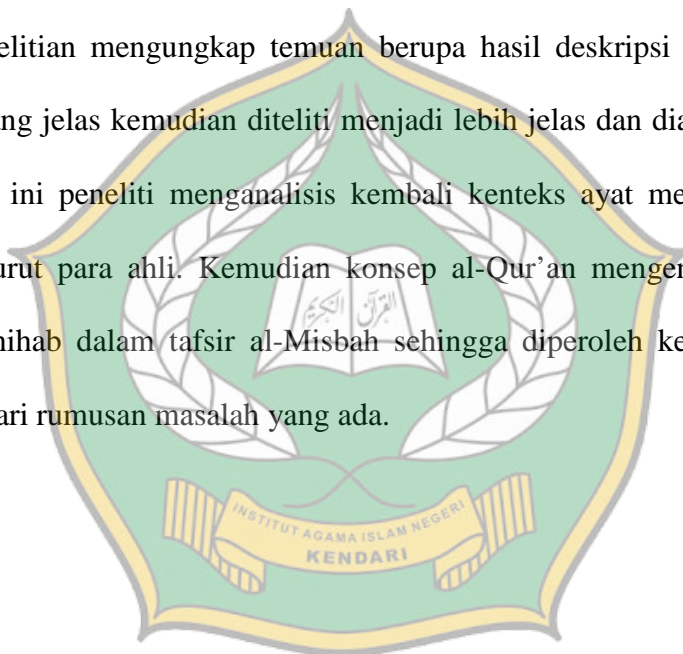
⁶⁰ *Ibid.*, h. 24.

⁶¹ Nana Syaodah Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA. 2013), h. 81.

pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶² Dalam hal ini peneliti menjelaskan sumber data primer tafsir al-Misbah tentang jihad dan juga sumber sekunder yang berkaitan dengan pembahasan jihad.

2). Display data, yaitu penyajian data dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti menjabarkan konteks ayat tentang jihad dalam tafsir al-Misbah.

3). Mengambil kesimpulan, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian mengungkap temuan berupa hasil deskripsi yang sebelumnya masih kurang jelas kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan. Dalam hal ini peneliti menganalisis kembali konteks ayat mengenai teori-teori jihad menurut para ahli. Kemudian konsep al-Qur'an mengenai jihad menurut Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah sehingga diperoleh kesimpulan sebagai pemecah dari rumusan masalah yang ada.



⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2006), h. 338.